

NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL HIJRAH TERINDAH KARYA INDAH NUR SAFITRI DAN JAYMES R DAN IMPLIKASINYA PADA PENGAJARAN SASTRA

Jenita Zhabila¹, Henny Nopriyani², Pepes Redi Juliansa³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Pagar Alam

e-mail: ¹jenitazhabila16@gmail.com, ²hennynopriani2017@gmail.com,

³pipesqrenn01@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah nilai-nilai Pendidikan profetik dalam novel Hijrah Terindah karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dan implikasinya pada pengajaran sastra”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel Hijrah Terindah karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dan mengimplikasikan nilai-nilai pendidikan profetik tersebut pada pengajaran sastra. Penelitian ini menggunakan teori nilai pendidikan profetik menurut Zainiyati. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi Pustaka yang melalui membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Hijrah Terindah Karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R yaitu : (a) Nilai Shidiq yang peneliti temukan ada 11, 9 sifat tulus dan 2 sifat jujur; (b) Nilai amanah yang peneliti temukan ada 8, 4 sifat dapat dipercaya, 3 sifat bertanggung jawab dalam perbuatannya dan 1 sifat bertanggung jawab dalam perkataannya, (c) Nilai tabligh yang peneliti temukan ada 16 kutipan menyampaikan kebenaran, (d) Nilai fathonah yang peneliti temukan ada 9 kutipan pandai dalam bertutur kata dan pandai memberikan nasihat baik. (2) Hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Pagar Alam yang mampu menjawab kutipan nilai shidiq yang terdapat dalam novel Hijrah Terindah karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R terdapat 27 dari 29 peserta didik dengan nilai rerata (93%), untuk nilai amanah terdapat 29 dari 29 peserta didik dengan nilai rerata (100%), sedangkan nilai tabligh terdapat 29 dari 29 peserta didik dengan nilai rerata (100%), dan untuk nilai fathonah terdapat 23 dari 29 peserta didik dengan nilai rerata (79%). Dari keempat nilai tersebut, nilai-nilai pendidikan profetik yang paling dipahami dan dimengerti oleh peserta didik yaitu nilai amanah dan nilai tabligh dengan nilai rerata (100%).

Kata kunci: nilai, pendidikan, profetik, hijrah terindah, implikasi

Abstract

The formulation of the problem in this study "What are the values of education prophetic contained in the novel Hijrah Terindah by Indah Nur Safitri and Jaymes R and its implications for teaching literature". The purpose of this research is to describe the prophetic educational values contained in the novel Hijrah Terindah by Indah Nur Safitri and Jaymes R and implies these prophetic educational values in the teaching of literature. This research using the theory of the value of prophetic education according to Zainiyati. Researcher using descriptive qualitative method. Data collection techniques used by researchers is literature study through reading, and taking notes and processing research materials. The data analysis technique used is technique content analysis, to analyze the contents of the message and process the message. The results of this study shows that (1) The Values of Prophetic Education in Novel Hijrah Terindah works by Indah Nur Safitri and Jaymes R are: (a) Shidiq's value the researcher found

that there were 11, 9 sincere traits and 2 honest traits, (b) The value of trust the researcher found there were 8, 4 trustworthy traits, 3 responsible traits his actions and responsible nature in his words, (c) Tabligh values what the researcher found were 16 quotes conveying the truth, (d) value fathonah that the researcher found were 9 clever quotes in speaking and good at giving good advice. (2) The results of the implications show the number of students in the class XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Pagar Alam who is able to answer value quotes shidiq contained in the Most Beautiful Hijrah novel by Indah Nur Safitri and Jaymes R there are 27 of 29 students with an average score (93%), for there are 29 out of 29 students with an average value of trustworthiness (100%), while the value of tabligh there are 29 of 29 students with an average value (100%), and for fathonah values there are 23 and 29 students with grades average (79%). Of the four values, the values of prophetic education are most understood and understood by students, namely the value of trust and value tabligh with average score (100%).

Keywords: value, education, prophetic, hijrah terindah, implications

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya seni yang mengandung unsur estetika. Sastra pada dasarnya indah dan benar dalam arti tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip kebenaran. Tujuan dan peran penelitian sastra adalah untuk memahami secara utuh makna karya sastra. Karya sastra merupakan sarana untuk mengungkapkan pikiran pengarang. Karena sebuah karya sastra muncul dari pengalaman pengarangnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R sebagai objek penelitian. Novel *Hijrah Terindah* ini banyak mengandung pesan dan nilai pendidikan, salah satunya adalah nilai pendidikan profetik. Pendidikan profetik adalah proses penyampaian ilmu dan nilai-nilai dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan alam, memahaminya dan membangun komunitas sosial yang ideal. Pentingnya menganalisis nilai pendidikan profetik ini, karena dapat membentuk karakter seseorang yang awalnya memiliki sifat yang tidak baik, mengarah pada kualitas sifat yang lebih baik, serta sifat-sifat terpuji yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW seperti *sidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathonah* yang dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pendidikan tidak akan pernah lepas dari penanaman nilai-nilai untuk membentuk perilaku dan akhlak yang baik. Novel *Hijrah Terindah* yang mengandung nilai *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* ini akan diimplikasikan pada pengajaran sastra di SMA Muhammadiyah Pagar Alam, pada (KI) 3 (KD) 3.11 dan 4.11 kelas XI. Peserta didik akan diminta untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat di dalam novel. Selanjutnya peserta didik meneladani

nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat di dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R.

Implikasi nilai profetik dalam pembelajaran menganalisis novel kelas XI di SMA dalam kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar (KD) 3.11 dan 4.11 Menganalisis dan menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Melibatkan 4 nilai pendidikan profetik antara lain *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*. Sedangkan pada capaian pembelajaran pada fase F yaitu peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi, dengan alur pembelajaran menganalisis nilai-nilai (moral, sosial, budaya, agama, politik, pendidikan) dalam novel pengarang Indonesia (teks novel). Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan profetik yang tidak hanya melihat kepribadian peserta didik sebagai individu, tetapi juga sebagai makhluk hidup yang memiliki hakikat dan makhluk hidup dalam masyarakat. Sehingga dapat membentuk komunitas sosial yang ideal dalam masyarakat.

B. LANDASAN TEORI

1. Pendidikan Profetik

Profetik dari kata *prophetic* yang berarti kenabian atau berkenaan dengan sifat Nabi. Profetik atau kenabian di sini merujuk pada dua fungsi yaitu seseorang yang menerima wahyu, diberi agama baru, dan diperintahkan untuk mendakwahkan pada umatnya yang disebut rasul (utusan), sedangkan seseorang yang menerima wahyu berdasarkan agama yang sudah ada dan tidak diperintahkan untuk mendakwahnya disebut Nabi (*prophet*). Pendidikan profetik dapat diterima sebagai bentuk pendidikan yang lebih berwawasan terhadap potensi yang harus dikembangkan pada tiap individu. Melalui pendidikan profetik, individu diupayakan untuk aktif secara pribadi melalui transformasi pengetahuan serta penanaman nilai-nilai, aktif secara rohani yang berkaitan dengan tuhan dan alam, dan menjadi komunitas aktif dalam membangun praktik-praktik yang ideal (Zainiyati, 2020:14--15). Dalam perspektif profetik tujuan pendidikan yang sebenarnya tidak terlepas dari prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tujuan pendidikan profetik adalah untuk melihat siswa sebagai individu yang aktif. Manusia adalah sosok yang mampu mendidik dan di didik. Di dalam pandangan

islam kedudukan ini meliputi kemampuan berbicara, kemampuan menguasai ilmu pengetahuan. Pendidikan profetik tidak hanya sekedar praktik mengajar, tetapi harus adanya keseimbangan antara transfer pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai pendidikan. Penanaman nilai pada umumnya membangun kebajikan, karakter yang kuat juga pemaknaan terhadap kehidupan, sedangkan kebaikan secara individu nilai umum yang diterima sebagai kualitas diri manusia yang sesuai dengan keinginan agama dan budaya di dunia. Dan memandang peserta didik sebagai makhluk yang hidup dalam komunitas sosial. Dengan upaya menumbuhkan potensi dalam diri peserta didik untuk membangun komunitas sosial yang ideal.

2. Nilai-nilai Pendidikan Profetik

Shidiq adalah salah satu sifat Nabi yang berarti tulus, jujur dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang mulia. *Shidiq* adalah sifat seperti fitrah yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW terhadap dirinya dan para sahabatnya. Ketika ia masih muda, orang-orang *Quraisy* memanggilnya “*shidiq*” dan “*amin*”. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban umat islam sebagai umat Nabi Muhammad SAW untuk bersikap jujur dalam segala aspek kehidupan (Dewi, 2019:27). *Amanah* juga salah satu sifat Nabi yang berarti dapat dipercaya. *Amanah* adalah tanggung jawab atas perkataan dan perbuatan, bukan menghindari tanggung jawab yang dipikulnya (Dewi, 2019:28). Karena Nabi dan Rasul Allah SWT adalah orang yang selalu benar, maka sudah sewajarnya dapat dipercaya, karena orang yang selalu benar adalah orang yang tidak pernah berdusta, dan orang yang tidak pernah berdusta tentu saja orang yang amanah.

Tabligh adalah sifat Nabi berupa menyampaikan suatu kebenaran Menyampaikan informasi untuk kepentingan umat dan agama islam, bukan untuk dirinya sendiri. *Tabligh* secara istilah dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan pesan yang sebenarnya, tidak menyembunyikan apa yang seharusnya disampaikan, dan menghilangkan keburukan (Dewi, 2019:31).

Fathonah adalah salah satu sifat Nabi yang berarti cerdas. Seseorang yang memiliki sifat fathonah yaitu seseorang yang berilmu, pandai dalam bertutur kata, seorang yang fathonah juga dapat mengetahui sebab permasalahan atau kesulitan yang terjadi, serta dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan atau kesulitan dalam suatu permasalahan tersebut (Dewi, 2019:33). Jika seseorang bersifat

shidiq, *amanah*, dan *tabligh* maka secara fitrah dia cerdas, berakal sehat, hati tulus dan perasaan tajam, sehingga dia jauh dari perbuatan-perbuatan yang buruk, jahat, dan keji. Jika ia tidak bersifat *fathonah*, maka sudah tentu ia tidak mungkin memiliki tiga macam sifat di atas. Sebab itu, Nabi dan Rasul Allah SWT itu tentu bersifat *fathonah*.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Objek kajian penelitian ini berupa seluruh kata dan kalimat. Sumber data penelitiannya adalah novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri & Jaymes R. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjabarkan kutipan-kutipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi Pustaka yang melalui membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Afrizal, 2019:122). Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data, (1) Mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R; (2) Menganalisis nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R; (3) Mendeskripsikan penelitian nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R; (4) Menyimpulkan data nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang nilai-nilai apa saja yang peneliti peroleh di dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R. Dari hasil analisis, peneliti menemukan sebelas nilai *shidiq* yang terdapat dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R yaitu 9 sifat tulus dan 2 sifat jujur. Nilai *shidiq* sifat tulus yaitu : (1) Iqbal tulus dalam membelikan Amanda makanan, mengingat Amanda yang tidak memiliki uang, (2) Iqbal membantu Amanda keluar dari penjara karena tuduhan palsu, padahal Amanda selalu berlaku buruk padanya tetapi Iqbal selalu dengan tulus membantu Amanda, (3) Iqbal meyanggupi biaya rumah sakit Amanda, Iqbal membantu Amanda dengan tulus tanpa meminta imbalan apapun dari Amanda, (4) Iqbal dengan tulus membelikan Amanda gamis, agar Amanda perlahan-lahan dapat

merubah cara berpakaianya sesuai syariat islam, (5) Iagi-lagi Iqbal membelikan Amanda gamis tanpa diminta oleh Amanda, agar Amanda dapat lebih semangat lagi dalam mempelajari Islam dan menutup auratnya, (6) Amanda dengan tulus meminta maaf pada Iqbal atas apa yang telah ia perbuat selama ini, (7) Amanda dengan tulus ingin menjadi relawan di Palestina guna untuk membantu saudara-saudari yang ada di Palestina, (8) Niat tulus Amanda yang ingin menjadi bagian dari relawan yang akan berangkat ke Palestina akhirnya tercapai, (9) Amanda dengan tulus memberikan sumbangannya untuk saudara-saudari yang ada di Palestina, bahkan ia rela menjual perhiasan yang ia beli dari uang pertama yang ia dapatkan dari bisnisnya bersama Nafisyah. Selanjutnya nilai *shidiq* sifat jujur yaitu: (1) Rama yang berkata jujur kepada Fais bahwa ia tidak memiliki sedikit pun hapalan untuk dimurojaah, bahkan surah Al-Fatihah dan An-Nas pun ia sudah sedikit lupa, (2) Iqbal jujur kepada Amanda bahwa selama ini ia memiliki perasaan dan menyukai Amanda, ia bingung untuk mengungkapkan perasaannya karena takut menghambat proses hijrahnya Amanda. Dari hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa yang mampu menjawab nilai *shidiq* terdapat 27 dari 29 peserta didik, dengan nilai rata-rata peserta didik yang paham akan nilai *shidiq* tersebut (93%), sedangkan peserta didik yang belum apahan akan nilai *shidiq* tersebut dengan nilai rata-rata (7%).

Nilai *amanah* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R ada 8 yaitu 4 sifat dapat dipercaya, 3 sifat bertanggung jawab dalam perbuatannya, dan 1 sifat bertanggung dapat dalam perkataannya. Nilai *amanah* sifat dapat dipercaya yaitu : (1) Amanda yang ingin dipanggil *Az-Zahra* oleh Nafisyah agar orang-orang tidak mengetahui masa kelamnya, oleh sebab itu Nafisyah mengiyakan keinginan Amanda tersebut, biarlah Allah saja yang mengetahui aib-aibnya, (2) Saat Rama dipertemukan kembali dengan Amanda, Amanda mengira Rama akan membuka aibnya di masa lalu, namun ia salah bahkan Rama sama sekali tidak mengungkitnya. Nilai *amanah* bertanggung jawab atas perbuatan yaitu: (1) Pak Rahman yang membangunkan Rama untuk segera melaksanakan sholat subuh, sudah seharusnya sesama muslim saling mengingatkan karena semuanya akan kita pertanggung jawabkan dihadapan Allah kelak, (2) Amanda, Nafisyah, dan Iqbal sangat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sebagai relawan penggalangan dana untuk saudara-saudari yang ada di Palestina, (3) Amanda bersama rekan-rekannya dengan sigap membantu saudara-

saudari yang ada di Palestina atas pengeboman yang diluncurkan oleh tentara Israel, semua rekan-rekan Amanda bertanggung jawab dan melakukan tugasnya masing-masing, (4) Amanda, Nafisyah, dan Iqbal bertanggung atas tugas yang diberikan kepada mereka yang dipilih sebagai panitia di acara pengajian rutin untuk akhwat dan ikhwan yang diadakan sebulan sekali. Nilai *amanah* bertanggung jawab dalam perkataan yaitu Iqbal yang membuat Amanda percaya bahwa menjawab salam itu bisa mendapatkan pahala, bahkan Iqbal menjelaskan hal tersebut disertai hadits-hadits yang shahih kepada Amanda. Dari hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa yang mampu menjawab nilai *amanah* terdapat 29 dari 29 peserta didik, dengan nilai rata-rata peserta didik yang paham akan nilai *amanah* tersebut (100%).

Nilai *tabligh* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R yaitu 16 sifat menyampaikan kebenaran meliputi: (1) Seorang Ustadzah yang menyampaikan materi tausiyahnya di sebuah masjid, (2) Iqbal yang menyampaikan arti dan maksud dan surah *Sad* ayat 27, guna untuk menyemangati Amanda agar ia tidak menyerah pada hidupnya tetapi berubah untuk menjadi lebih baik dan berubah ke jalan yang benar, (3) Iqbal yang menjelaskan tentang kematian kepada Amanda, (4) Iqbal menyampaikan dan menjelaskan kepada Amanda bahwa menyebarkan ilmu bisa mendapatkan pahala dan mengalir pahala-pahala tersebut kepada siapa saja yang mengajak berbuat kebaikan, oleh sebab itulah Iqbal mengajak Amanda untuk berubah ke jalan yang benar, (5) Lagi-lagi Iqbal menjelaskan kepada Amanda, amalan apa yang yang bisa mendapatkan pahala dimulai dari hal yang kecil seperti senyum kepada sesama saudara kita, menolong orang yang kesusahan, serta menjaga lisan dari perkataan-perkataan yang keji, (6) Iqbal menyampaikan kepada Amanda bahwa seorang muslim itu wajib menutup auratnya, (7) Iqbal menyampaikan kepada Amanda bahwa seorang pendosa sekaligus, tidak menutup kemungkinan suatu hari nanti ia merupakan orang yang amat baik, (8) Iqbal menyampaikan kisah tentang Sayyidina bin Umar bin Khattab Radhiyallahu'Anhu kepada Amanda, (9) Iqbal yang terus-menerus menyampaikan dan menjelaskan ajaran-ajaran Allah SWT kepada Amanda, (10) Iqbal menyampaikan kepada Amanda betapa pentingnya shalat dalam kehidupan ini, (11) Rama yang menjelaskan kepada teman-temannya bahwa Allah memberikan hidayah kepada seseorang tanpa memandang seseorang tersebut sudah umroh atau belum, tetapi Allah memandang orang tersebut dari hatinya, (12) Seorang

Ustadzah yang menjelaskan tausiyahnya kepada para majelis yang ada di masjid, (13) Nafisyah yang menjelaskan tentang bacaan Iqra dan tajwidnya, (14) Nafisyah yang menjelaskan tentang jodoh kepada Amanda, (15) Nafisyah menjelaskan tentang takdir kepada Amanda, (16) Amanda menyemangati salah satu anak kecil yang menjadi korban gempa bumi dan menjelaskan betapa Mahabaiknya Allah kepada umatnya. Dari hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa yang mampu menjawab nilai *tabligh* terdapat 29 dari 29 peserta didik, dengan dengan nilai rata-rata peserta didik yang paham akan nilai *tabligh* tersebut (100%).

Nilai *fathonah* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R yaitu 9 sifat pandai dalam bertutur kata dan pandai memberi nasihat baik meliputi: (1) Seorang wanita yang menasihati Amanda bahwa apa yang Amanda lakukan tersebut adalah perbuatan yang salah, (2) Iqbal menasihati Amanda bahwa seorang wanita tak baik keluar rumah dengan pakaian yang terlalu minim, (3) Lagi-lagi Iqbal menasihati Amanda bahwa pergi ke tempat maksiat adalah suatu yang dibenci oleh Allah SWT, (4) Iqbal yang menasihati Amanda untuk meminta maaf pada orang-orang yang dulu pernah Amanda sakiti, (5) Rama yang menasihati teman-temannya untuk belajar tentang Islam tetapi teman-temannya malah mengejeknya, (6) Iqbal yang selalu menasihati Amanda agar terus dapat berubah ke jalan yang benar, (7) Pak Rahman yang menjelaskan kepada Rama tentang mengapa selama ini hati Rama yang terasa kosong dan hampa kini merasa tenang setelah belajar mengaji, shalat, murojaah bersama, (8) Nafisyah yang menjawab perkataan Amanda tentang Dari hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa yang mampu menjawab terdapat 23 dari 29 peserta didik, dengan nilai rata-rata peserta didik yang paham akan nilai *fathonah* tersebut (79%), sedangkan peserta didik yang belum paham akan nilai *fathonah* tersebut dengan nilai rata-rata (21%).

Dari uraian di atas, peneliti menemukan banyaknya nilai-nilai pendidikan profetik berupa nilai *shidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathonah* dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R. Melalui proses pembelajaran dan penjelasan peneliti saat penelitian kepada peserta didik, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Jadi nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R terdapat 4 nilai yaitu *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*.

E. PENUTUP

Novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R mengandung nilai-nilai pendidikan profetik yang meliputi: (a) *Shidiq* yaitu sifat tulus dan sifat jujur. Jumlah kutipan nilai *shidiq* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* ada 11, 9 sifat tulus dan 2 sifat jujur, dari hasil implikasi menunjukkan jumlah siswa yang mampu menjawab kutipan nilai *shidiq* yaitu 27 dari 29 peserta didik dengan nilai rata-rata (93%), (b) *Amanah* yaitu sifat dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam perkataan dan perbuatannya. Jumlah kutipan nilai *amanah* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* ada 8 kutipan, 3 sifat dapat dipercaya, 4 sifat bertanggung jawab dalam perbuatan, dan 1 sifat bertanggung jawab dalam perkataan, untuk nilai *amanah* terdapat 29 dari 29 peserta didik yang mampu menjawab dengan nilai rata-rata (100%), (c) *Tabligh* yaitu menyampaikan kebenaran. Jumlah kutipan nilai *tabligh* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* ada 16 kutipan, untuk nilai *tabligh* terdapat 29 dari 29 peserta didik yang mampu menjawab dengan nilai rata-rata (100%), (d) *Fathonah* yaitu pandai dalam bertutur kata dan pandai memberi nasihat baik. Jumlah kutipan nilai *fathonah* yang peneliti temukan dalam novel *Hijrah Terindah* yaitu ada 9, untuk nilai *fathonah* terdapat 23 dari 29 peserta didik yang mampu menjawab dengan nilai rata-rata (79%). Dari keempat nilai tersebut, nilai-nilai pendidikan profetik yang paling dipahami dan dimengerti oleh peserta didik yaitu nilai *amanah* dan nilai *tabligh* dengan nilai rata-rata (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok, Rajawali Press.
- Asyifa, Nur Ayu. *Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*. 2018: 16.
- Atiqullah. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Profetik (Implementasinya Di Sekolah Dasar Islam Terpadu)*. Surabaya: CV. Jakat Media Publishing.
- Dewi, Kusuma Indah, Mashyar Ali. 2019. *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kerja*. Lampung: CV Gre Publishing.
- Diana, Yesi dkk. 2017. *Nilai-nilai Profetik Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Pengembangan Bahan Ajar Sastra Di MA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Emzir dan Rohman. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Hatim, Magdad. 2021. *Kesepadanan Gramatikal Terjemahan Novel Laskar Pelangi Oleh Andrea Hiranata Ke dalam Bahasa Inggris Melalui Google Translate*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2021/08/23/18010551/awal-mula-kasus-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-juliari-hingga-divonis>.
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2023/01/04/16544421/lin-che-wei-dan-4-terdakwa-kasus-korupsi-ekspor-cpo-masih-pikir-pikir-untuk-jabrohim>.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalalludin, Muhammad dkk. 2021. *Nilai Profetik dalam Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro G.K (Struktur Semiotik)*. Jurnal Pendidikan Bahasa.
- Nurdiani dkk. *Nilai Religius dalam Novel Daun Pun Berdzikir Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Rencana Implementasinya*. Jurnal Pendidikan Bahasa. 2017: 3-4.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Sastra*. Bulaksumur: Gadjah Mada University Press.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Sidiq dan Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sitoyo dan Sidiq. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Zainiyati, Salamah Husniyatus dkk. 2020. *Pendidikan Profetik Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Jawa Barat: Goresan Pena.